

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Prevalensi infeksi *Soil Transmitted Helminths* pada siswa SDN Ciberem Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas adalah 12,5%, dengan angka prevalensi trichuriasis sebesar 8,3%, infeksi ganda oleh *A. lumbricoides* dan *T. trichiura* sebesar 2,8% dan ascariasis sebesar 1,4%.
2. 38,9% responden memiliki sarana air bersih yang buruk, 62,5% responden menggunakan jamban dengan kondisi buruk dan 75,0% responden memiliki tempat pembuangan sampah yang buruk.
3. Tidak terdapat korelasi yang bermakna antara sarana air bersih dengan kejadian infeksi *Soil Transmitted Helminths* pada anak sekolah dasar di SDN Ciberem Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas.
4. Terdapat korelasi yang bermakna antara kondisi jamban dengan kejadian infeksi *Soil Transmitted Helminths* pada anak sekolah dasar di SDN Ciberem Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas.
5. Tidak terdapat korelasi yang bermakna antara kondisi tempat pembuangan sampah dengan kejadian infeksi *Soil Transmitted Helminths* pada anak sekolah dasar di SDN Ciberem Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas.

B. Saran

1. Bagi masyarakat, diharapkan dapat ikut serta dalam meningkatkan higiene sanitasi dan membudayakan perilaku hidup bersih dan sehat serta penanggulangan cacingan dengan rutin mengonsumsi obat cacing setiap 6 bulan sekali sesuai arahan pemerintah.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor lain yang memungkinkan berhubungan dengan kejadian infeksi *Soil Transmitted Helminths* yaitu terkait personal higiene dan riwayat pemberian obat pencegahan massal cacingan dan dapat meneliti kejadian infeksi *Soil Transmitted Helminths* dengan pemeriksaan feses metode kuantitatif agar dapat mengetahui tingkat keparahan infeksi.
3. Bagi pemerintah, diharapkan lebih ketat dalam melakukan pengawasan minum obat, lebih memperhatikan peningkatan higiene sanitasi lingkungan masyarakat dan meningkatkan budaya perilaku hidup bersih dan sehat melalui promosi kesehatan.

